

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang ditelaah dilakukan oleh peneliti, maka dapat di simpulkan:

1. UMKM *House of Pudding* tidak mengetahui cara pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi dan tidak menerapkan pencatatan keuangan dengan sistem akuntansi.
2. UMKM Dapoer Ngeboel Yasha mengetahui pencatatan keuangan dengan sistem akuntansi dan menggunakan metode cash basis untuk mentatat laporan keuangannya.
3. UMKM Icaq *Taylor* tidak mengetahui cara pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi dan membuat laporan keuangannya dengan sederhana dengan cara menulis manual di buku khusus.
4. UMKM Foto Copy Fortuna cukup bisa mengerti laporan keuangan dasar seperti mentatat pengeluaran dan pemasukan.
5. UMKM Butik Kuntul Bontang sudah melakukan catatan laporangan keuangan dengan sistem akuntansi meskipun belum terlalu mendetail.

Penerapan sistem akuntansi di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kota Bontang menunjukkan masih terdapat banyak kendala. Banyak pelaku UMKM belum memahami dan menerapkan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (SAK EMKM).

Hambatan utama mencakup rendahnya pemahaman pemilik UMKM terhadap akuntansi, minimnya sumber daya manusia yang kompeten, serta kurangnya pelatihan dan dukungan terkait pengelolaan keuangan. Sistem akuntansi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan UMKM di Kota Bontang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Pertama, pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan dapat mengandung subjektivitas, terutama dalam proses wawancara dan analisis data, yang bergantung pada interpretasi peneliti. Selain itu, ruang lingkup penelitian juga terbatas pada penerapan sistem akuntansi dan kendala yang dihadapi, tanpa membahas aspek lain yang relevan seperti manajemen strategis atau pengembangan usaha. Juga teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara memiliki potensi bias, karena informan mungkin memberikan jawaban yang sesuai dengan ekspektasi peneliti.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur tentang penerapan sistem akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di wilayah Kota Bontang. Penelitian ini menambahkan referensi empiris mengenai tingkat adopsi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di wilayah tertentu, yang sebelumnya mungkin belum banyak diteliti secara mendalam.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian dapat menjadi panduan bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam merancang program pelatihan dan pendampingan sistem akuntansi untuk UMKM.
- b. Memberikan wawasan kepada pelaku UMKM tentang pentingnya penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar (SAK EMKM) untuk meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas maka saran yang dianjurkan dalam penenitilian ini adalah sebagai berikut:

Sebaiknya para pemilik UMKM memulai melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan sistem akuntansi yang benar. Dikarenakan laporan keuangan yang baik dan benar sangatlah penting untuk melihat keadaan keuangan ataupun perkembangan usaha yang sedang di jalankan.

UMKM disisi lain mempunyai peran penting sebagai penggerak ekonomi lokal terutama pedesaan dan juga kota kota kecil makan peran pemerintah juga di perlukan untuk membantu para UMKM untuk lebih mengetahui tentang laporan keuangan yang baik dan benar agar UMKM bisa berkembang lebih maju dan pesat. Pemerintah bisa melakukan sosialisasi mengenai pentingnya SAK EMKM bagi pelaku UMKM.

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat mencari lebih banyak referensi dan sumber yang jelas agar mempermudah proses penelitian dan menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.